

**SURVEI MOTIVASI KESADARAN BEROLAHRAGA SISWA TERHADAP  
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP PLUS AL AZHAR KECAMATAN  
TAMBAKDAHAN**

**Setio Agung Pambudi**

**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Subang**

Setioagung1230@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian "deskriptif". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; bgaiman motivasi pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMPPlus Al-Azhar. Populasinya adalah seluruh siswa laki-laki yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Al-Azhar yang berjumlah 40 siswa dengan jumlah sampel penelitian adalah 40 orang siswa,berumur rentang 13-15 tahun yang dipilih secara total sampling dimana teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Al-Azhar dalam kategori sangat tinggi 5% (2 siswa), tinggi 22% (9 siswa), kategori sedang sebesar 42% (17siswa), kategori rendah 15%(6 siswa), dan ketegori rendah sekali 15% (6 siswa).

**PENDAHULUAN**

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat yang ada di Indonesia, hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan Ahmadi (2007, hlm. 7) menjelaskan bahwa: “Bola voly merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di kalangan masyarakat indonesia dari kalangan bawah, hingga atas olahraga”. Olahraga ini sudah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat dari berbagai olahraga lain yang banyak berkembang pula yang digemari oleh masing-masing manusia baik di Indonesia maupun di dunia. Olahraga ini menarik minat, dan memberikan motivasi kepada berbagai kalangan usia, pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan, sesuai dengan ungkapan M. Yunus (1992, hlm. 1) menjelaskan bahwa: “Olahraga bola voli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang 3 tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa”

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain. Jadi dalam satu permainan bola voli itu dapat diikuti oleh 12 orang (Sarumpaet dkk, 1992:78),.

Di Indonesia sendiri perkembangan permainan bola voli cukup maju sampai ke pelosok desa yang terpencil. Pertandingan dan kejuaraan bola voli juga selalu diadakan pada setiap hari besar nasional dari tingkat yang terendah seperti antar RT sampai tingkat yang berprestasi lebih tinggi misalnya antar kabupaten dan propinsi.

Sama seperti cabang olahraga yang lain, olahraga bola voli juga mempunyai induk organisasi baik di dunia maupun di Indonesia. Induk organisasi bola voli di dunia adalah FIVB (Federation Internationale Volleyball), sedangkan induk organisasi bola voli di Indonesia adalah PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) yang diresmikan pada tanggal 22 Januari 1955 di Jakarta. Pengertian bola voli menurut PBVSI (1995, hlm. 3) menjelaskan bahwa: "Permainan bola voli adalah suatu olahraga beregu dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net" sedangkan menurut Sarumpaet dkk (1992, hlm. 78) menjelaskan bahwa:

"Permainan bola voli ialah memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net/jaring, dan mempertahankannya supaya tidak jatuh di lapangan sendiri"

Jadi prinsipnya adalah bermain bola voli yaitu menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan, dan mempertahankan bola agar tidak jatuh ke dalam lapangan sendiri dengan berbagai macam teknik yang sudah ada. Teknik-teknik yang ada dalam permainan bola voli di antaranya adalah passing atas, passing bawah, set-up, servis, smash, dan block.

Dalam dunia pendidikan, cabang olahraga bola voli dapat di temukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dan menjadi wadah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, sesuai dengan ungkapan Abdulkadir (1992, hlm. 119) menjelaskan bahwa: "Aktivitas ekstrakurikuler merupakan kesempatan bagi anak untuk memenuhi minat dan bakatnya masing-masing" .

Maka bisa dikatakan tujuan dari ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk penyaluran bakat dan minat siswa, serta bisa meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan selain dalam pembelajaran, dan sebagai kegiatan yang dapat menambah waktu anak sesuai pembelajaran di kelas selesai, dan juga untuk mengurangi hal-hal yang negative sesuai

kegiatan belajar selesai. Jadi selain sebagai olahraga pendidikan, bola voli juga bisa disebut sebagai olahraga prestasi. Tidak jarang bahwa prestasi dari bola voli di sekolah dapat membawa nama baik sekolah tersebut. Akan tetapi tidak mudah bagi sekolah untuk membuat prestasi bola voli. Ekstrakurikuler sendiri dapat dilaksanakan apabila didukung dari semua pihak di sekolah mulai dari kepala sekolah, guru-guru terutama guru penjas dan yang paling penting adalah siswa sebagai peserta ekstrakurikuler. Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Semakin tinggi motivasi siswa maka sekolah akan mendapatkan bibit-bibit pemain bola voli yang lebih baik dari diadakannya ekstrakurikuler bola voli. Setiap individu mempunyai dorongan atau motivasi yang berbeda-beda. Dari motivasi itulah siswa terdorong untuk melakukan aktifitas ekstrakurikuler bola voli, sesuai dengan yang di ungkapkan Sardiman (2006, hlm. 73-74) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan” hal yang sama juga di ungkapkan oleh Husdarta (2010, hlm. 40). “Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Jadi oleh karna itu, motivasi adalah perubahan energi yang mempengaruhi seseorang dengan diawali munculnya *“feeling”*, dan motivasi juga sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Al Azhar sudah berjalan dari tahun 2019, dikarenakan SMP Plus Al Azhar berdiri pada tahun 2017, namun Selama ini Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Al Azhar belum berjalan dengan lancar, karena kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, hal itu di sebabkan karena kurangnya tenaga pendidik yang ahli atau memahami bidang ekstrakurikuler bola voli.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul ”Survei Motivasi Kesadaran Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Smp Plus Al Azhar Kecamatan Tambakdahan”

## METODE

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2006:160). Dengan demikian maka dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data diperoleh lebih baik.

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki yang disebut juga responden. Angket dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Dari beberapa jenis angket yang ada, dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Metode angket dipilih dengan alasan lebih mudah dan cepat dalam menjawabnya yaitu tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Seperti yang dikatakan ahli penelitian Suharsimi (2006:161) dibandingkan antara wawancara dan pengamatan, metode angket memang lebih praktis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-daktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor-Faktor	indikator	Butir-Butir pertanyaan	Jumlah
Motivasi siswa dalam mengikuti	Intrinsik	1. Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6 7,	6
		2. Minat	8, 9, 10, 11 12,	5
		3. Bakat		5

kegiatan ekstrakurikuler		4. Motif	13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21, 22	6
bola voli di SMP Plus Al Azhar	Ektrinsik	1. Lingkungan	23, 24, 25, 26, 27	5
		2. Keluarga	28, 29, 30, 31, 32	5
		3. Sarana dan prasarana	33, 34, 35, 36, 37 38, 39, 40, 41,	5 6
		4. pelatih	42, 43	
	Jumlah			

Sumber: Sutrisno 1991:79

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian di atas ialah, agar tau sebesar apa, motivasi siswa SMP Plus Al-Azhar dalam mengikuti kegiatan Ektrakuliluler Bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Depdikbud.
- A Sarumpeat dkk (1992) *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud
- Adang Suherman dan Rahayu. 2015. *Metode Penelitian Ilmu Keolahragaan*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Anahasatya.
- Nuril Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Pustaka Utama.
- M. Yunus. 1992. *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Besar*. Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2005.) *Manajemen Penelitian. Cetakan Ketujuh*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali

